

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penyelesaian kredit macet dilihat dari kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab terjadinya kredit macet pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao terdapat dua faktor penyebab terjadinya kredit macet yaitu:

Sebelum KSP Kopdit Swasti Sari melakukan pemberian kredit akan dilakukan terlebih dahulu analisis pemberian kredit dengan prinsip 5c, hal tersebut dilakukan koperasi agar koperasi dapat mengetahui watak, kemampuan membayar, modal, angunan, dan usaha yang dijalankan oleh anggota.

2. Penyelesaian kredit macet

Upaya yang dilakukan oleh KSP Kopdit Swasti Sari Cabang oesao yaitu dengan adanya *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), dan *resctructuring* (penataan kembali).

3. Kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao

Analisis kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dilihat dari aspek rasio likuiditas dalam hal ini menggunakan *current ratio* selama lima tahun terakhir dinyatakan ada pada standar kriteria sangat baik, artinya koperasi mampu dalam memenuhi jangka pendeknya. Kemudian analisis kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dilihat dari aspek rasio solvabilitas dalam hal ini menggunakan *debt to asset ratio* selama lima tahun terakhir

dinyatakan ada pada standar kriteria sangat baik, artinya koperasi mampu menyelesaikan kewajiban jangka panjang. sedangkan analisis kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dilihat dari aspek rasio profitabilitas dalam hal ini menggunakan *return on equity* selama lima tahun terakhir dinyatakan ada pada standar kriteria yang kurang baik, artinya koperasi tidak mampu dalam menggunakan modal sendiri.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan penyebab terjadinya kredit macet dilihat dari kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dilihat dari kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari menggunakan prinsip analisis 5c dan TUKEPAR. Adapun prosedur dalam pemberian kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari, yaitu anggota menyampaikan permohonan pinjaman dengan mengisi data diri dan melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang tersedia dalam form pinjaman.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian kredit macet dilihat dari kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao telah selesai dengan cara 3R ,yaitu *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian kredit macet oleh KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit.

5.3 Implikasi Terapan

1. Untuk KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao agar lebih meningkatkan lagi dalam analisis pemeberian kredit terhadap calon anggota yang akan meminjam, selain itu untuk sistem menimbulkan adanya kredit macet
2. Untuk KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dalam hal ini penyelesaian kredit macet perlu dievaluasi lagi sesuai dengan kondisi masyarakat agar koperasi dapat meminimalisir terjadi kredit macet yang lebih banyak.
3. Untuk KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Oesao dalam hal ini kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas dan juga rasio solvabilitas dapat terus meningkat dan mempertahankan kestabilan koperasi dalam hal kewajiban membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar, namun dalam menganalisis rasio likuiditas perlu dievaluasi lagi karena, nilai tinggi yaang dihasilkan dari rasio lancar akan membuat kopeasi kurang mempergunakan aktiva lancarnya ataupun hutang
4. lancarnya dengan efesien dan untuk kinerja keuangan dari aspek rasio profitabilias lebih memperhatikan lagi dalam mengolah modal sendiri agar koperasi lebih efesien untuk menggunkan modal sendiri.
5. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang penyelesaian kreidt macet pada koperasi lain apakah sama atau tidak dengan yang dilakukan oleh lembaga keuangan lainnya seperti bank. Hal itu juga bisa menjadi masukan bagi koperasi lain apabila adanya penyelesaian kredit macet dilihatdari kinerja keuangan